

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur yang dibangun untuk memperlancar pengembangan daerah. Kondisi jalan yang baik tentu akan memberikan rasa nyaman pada setiap kendaraan yang akan melaluinya untuk itu pemerhatian kondisi jalan perlu dilakukan terutama pada jalan Provinsi di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai jalan utama dimana jalan tersebut merupakan faktor penting dalam kehidupan pergerakan ekonomi masyarakat.

Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam melakukan pemerhatian jalan adalah penilaian kondisi perkerasan jalan. Penilaian terhadap kondisi perkerasan jalan merupakan aspek yang penting dalam hal menentukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan jalan. Tahap awal dalam melakukan penilaian kondisi perkerasan jalan adalah dengan melakukan survey visual yang berarti dengan cara melihat langsung dan menganalisis kerusakan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan perhitungan untuk menentukan nilai kondisi jalan.

Penanganan konstruksi perkerasan apakah itu bersifat pemeliharaan penunjang peningkatan atau pun rehabilitas dapat dilakukan dengan baik setelah kerusakan-kerusakan yang timbul pada perkerasan tersebut di evaluasi mengenai penyebab dan akibat mengenai kerusakan dan langkah penanganan selanjutnya sangat tergantung dari evaluasi yang dilakukan pada pengamatan. Oleh karena itu pada saat pengamatan kita harus dapat

mengetahui jenis dan sebab serta tingkat penanganan yang dibutuhkan dari kerusakan-kerusakan yang timbul.

Kerusakan-kerusakan pada perkerasan konstruksi jalan dapat disebabkan oleh peningkatan volume lalu lintas pada ruas jalan, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan perekonomian di daerah-daerah, termasuk salah satunya di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatra Selatan. Material konstruksi perkerasan yang digunakan, dalam hal ini dapat disebabkan oleh sifat material itu sendiri atau dapat pula disebabkan oleh sistem pengolahan yang tidak baik, iklim di Indonesia beriklim tropis, dimana suhu udara dan curah hujan umumnya tinggi, yang dapat merupakan salah satu penyebab kerusakan jalan, kondisi tanah dasar yang tidak stabil, kemungkinan disebabkan oleh sistem pelaksanaan yang kurang baik, atau dapat juga disebabkan oleh sifat tanah dasar yang sangat jelek. Proses pemadatan di atas lapisan tanah dasar yang kurang baik oleh karena itu perlunya pengamatan untuk mengetahui tingkat kerusakan jalan tersebut.

Dari hasil penelitian ini akan diketahui jenis kerusakan yang dominan terjadi, serta bagaimana cara penanggulangannya pada ruas jalan yang harus segera dilakukan penanganan berdasarkan hasil nilai kondisi kerusakan pada masing-masing ruas jalan tersebut. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kerusakan Jalan dan Cara Penanggulangannya pada Jalan Provinsi di Kecamatan Muaradua Hingga Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apa sajakah jenis kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Provinsi di Kecamatan Muaradua hingga Kecamatan Buay Rawan STA 0+000 – 2+000?
2. Berapa besar nilai *Pavement Condition Index* (PCI) pada ruas jalan ruas Jalan Provinsi di Kecamatan Muaradua hingga Kecamatan Buay Rawan STA 0+000 – 2+000?
3. Bagaimana cara penganggulangan kerusakan jalan pada ruas Jalan Provinsi di Kecamatan Muaradua hingga Kecamatan Buay Rawan STA 0+000 – 2+000?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini agar berjalan dengan baik mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan - batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini berlokasi di ruas Jalan Provinsi di Kecamatan Muaradua hingga Kecamatan Buay Rawan STA 0+000 – 2+000.
2. Data kerusakan diperoleh melalui survey visual yaitu berupa panjang, lebar, luasan serta kedalaman setiap jenis kerusakan.
3. Metode penelitian ini menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis kerusakan yang terdapat pada ruas Jalan Provinsi di Kecamatan Muaradua hingga Kecamatan Buay Rawan STA 0+000 – 2+000.
2. Untuk mengetahui nilai *Pavement Condition Index* (PCI) pada ruas Jalan Provinsi di Kecamatan Muaradua hingga Kecamatan Buay Rawan STA 0+000 – 2+000.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara penanggulangan kerusakan pada ruas Jalan Provinsi di Kecamatan Muaradua hingga Kecamatan Buay Rawan STA 0+000 – 2+000.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun agar pembahasan lebih tertata dan tetap menjurus pada pokok permasalahan dan isi. Dalam Tugas Akhir ini sistematika penulisan disusun dalam 5 (lima) Bab yang secara berurutan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menguraikan dari beberapa teori yang diambil dari literatur yang relevan yang mendukung terhadap analisa permasalahan yang berkaitan dengan jalan, kerusakan

jalan, metode *Pavement Condition Index* (PCI), dan cara penanggulangan kerusakan jalan.

BAB III METODOLOGI PENULISAN

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan metodologi penelitian, tempat penelitian, bahan dan alat penelitian, prosedur penelitian, persiapan penelitian, mix desain dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang membahas tentang hasil yang diperoleh dari pengumpulan data-data yang diperlukan, selanjutnya data tersebut akan dianalisa berdasarkan metode *Pavement Condition Index* (PCI).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang memberikan kesimpulan dari Analisis kerusakan jalan dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI) yang didapatkan. Serta memberikan saran yang diperlukan.